

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum MA Futhiyah Jeketro Gubug Grobogan

1. Sejarah singkat

Sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan tidak lepas dari berdirinya Pondok Pesantren Assalaf yang berdiri tahun 1957 oleh Almaghfurlah KH. Mudrik Shobri yang kemudian diasuh oleh adiknya Almaghfurlah KH. Ahmad Rodli Al Hafidz dan sepeninggal beliau diasuh oleh kakak KH. Ahmad Rodli yaitu KH. Masruchin S.Ag.

Lembaga pendidikan ini yang menjadi cikal bakal berdirinya Madrasah yang dikelola Yayasan Sosial Islma Futuhiyah (YASIF), yang membuka pendidikan formal dan non formal yaitu :

- a. Pendidikan Formal
 - 1) MTs Futuhiyah berdiri tahun 1973, kemudian dinegerikan tahun 1993
 - 2) MA Futuhiyah berdiri tahun 1984, yang saat ini menampung 282 siswa
- b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Madrasah Diniyah Awaliyah Futuhiyah berdiri tahun 1856 yang saat ini menampung 350 siswa
 - 2) Pondok Pesantren Assalaf yang saat ini menampung kurang lebih 400 santri¹

2. Perkembangan Madrasah

Pada awal berdirinya MA Futuhiyah (1984) hanya mengampu 14 siswa. Berkat do'a para Kyai dan dukungan masyarakat, jumlah siswa setiap tahun mengalami pasang surut dan mulai pada tahun 1996 mengalami peningkatan yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun

¹ Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 02 November 2015

kwalitatif. Peningkatan jumlah siswa diikuti dengan usaha peningkatan mutu pendidikan dan perlengkapan sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 1986 MA Futuhiyah resmi tercatat pada Kantor Depag wilayah provinsi Jawa Tengah dengan status terdaftar nomor piagam : wk/ 5.d/ 147/ pgm/ MA/ 1986.

Pada tahun 1999 MA Futuhiyah mengajukan permohonan akreditasi untuk status diakui, akhirnya permohonan tersebut dikabulkan dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Jakarta Nomor : B/ E.IV/ MA/ 15558/ 2000. Pada waktu itu Kepala MA Futuhiyah dijabat oleh Suwandi, S.Ag. Dengan status diakui, MA Futuhiyah mengalami perkembangan jumlah siswa yang tiap tahunnya bertambah, sehingga sekarang pada tahun 2015 jumlah siswa kelas X sampai kelas XII tercatat 282 siswa.

Saat ini MA Futuhiyah membuka 3 program jurusan yang bisa dijadikan siswa-siswi untuk mengembangkan intelektualitas diri guna menunjang masa depannya yaitu:

- 1) Program Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 2) Program Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 3) Program Jurusan Bahasa

Pendidikan Islam Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan, adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia dan lokasinya di daerah yang cukup terisolasi, dimana kultur budayanya masih sangat tradisional dan religius.

Oleh karena itu, untuk menghadapi jaman yang sangat kompetitif, sistem pendidikan di MA Futuhiyah mendukung kurikulum dari pemerintah, disisi lain masih meberlakukan pola salaf, sehingga diharapkan hasilnya mampu membentuk manusia yang berakhlak dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk mencapai itu semua perlu dikembangkan secara optimal berkesinambungan agar menjawab tuntutan jaman dengan tetap mempertahankan sistem salaf tersebut.²

Berikut penulis sampaikan data siswa pada tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 4. 1
Daftar Jumlah Siswa
MA Futuhiyah Jeketro Tahun Pelajaran 2014/2015³

| Kelas | Jumlah Rombel | Jumlah siswa | | | Jumlah |
|---------------|---------------|--------------|------------|------------|------------|
| | | L | P | J | |
| X.1 | 1 | 9 | 38 | 37 | - |
| X.2 | 1 | 13 | 23 | 36 | - |
| X.3 | 1 | 12 | 25 | 37 | 110 |
| XI. IPS 1 | 1 | 9 | 16 | 25 | - |
| XI. IPS 2 | 1 | 9 | 20 | 29 | - |
| XI. IPA | 1 | 6 | 29 | 35 | 89 |
| XII. IPS 1 | 1 | 17 | 13 | 30 | - |
| XII. IPS 2 | 1 | 15 | 13 | 28 | - |
| XII. IPA | 1 | 18 | 11 | 29 | 87 |
| Jumlah | 7 | 108 | 174 | 282 | 282 |

3. Profil Madrasah

Sebuah lembaga pendidikan tentu memiliki profil yang telah terdaftar resmi di pemerintah untuk legalitasnya. Begitupula MA Futuhiyah memiliki profil madrasah yang telah resmi sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MA Futuhiyah
- b. No Statistik Madrasah : 131233150005

² Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 02 November 2015

³Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 02 November 2015

- c. Akreditasi Madrasah : B
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Raya No. 02
Desa : Jeketro
Kecamatan : Gubug
Kab/Kota : Grobogan
Propinsi : Jawa Tengah
- e. No. Telp : (0292) 5135603
- f. NPWP Madrasah :
- g. Nama Kepala Madrasah : Suwandi, S. Ag, M.Pd. I
- h. No. Tlp/HP : 085713513422
- i. Nama Yayasan : Futuhiyah
- j. Alamat Yayasan : Jl. Raya No. 02 Jeketro, Kec.
Gubug, Kab. Grobogan
- k. No Tlp Yayasan : (0292) 5135603
- l. Kepemilikan Tanah : Yayasan
Status tanah : Hibah
Luas tanah : 2.070 m²
- m. Status Bangunan : Yayasan
- n. Luas Bangunan : 460 m²

4. Letak Geografis

Lokasi MA Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan letaknya cukup jauh dari kecamatan dan kota namun lokasi sekolah ini dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh semua siswa.

Lokasi MA Futuhiyah ini beralamatkan di Komplek Masjid An-Nur Jeketro Jln. Raya Jeketro Rt. 02, Rw. 02 Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Propinsi Jawa Tengah dengan Kode Pos 58164. Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini gambaran batas-batas yang mengelilingi MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Jln. Jeketro Gubug.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Minimarket Family Mart.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pondok Pesantren Assalaf Jeketro.⁴

Dari observasi penulis di lapangan letak geografis MA Futuhiyah merupakan letak yang signifikan untuk lembaga pendidikan Islam. Selain berdampingan dengan masjid, di lingkungan MA Futuhiyah juga terdapat banyak Pondok Pesantren sehingga banyak siswa yang sekaligus menjadi santri di pondok pesantren. Tentu dampaknya adalah ilmu yang didapatkan oleh siswa tidak hanya dari sekolah saja namun diasah kembali di pondok pesantren.

5. Visi, Misi, Motto dan Tujuan

Adapun Visi dan Misi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan agama yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, akhlaq mulia, iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 3) Menjadi para siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

c. Motto

CERIA “Cerdas – Elok – Ramah – Iman – Amanah”⁵

d. Tujuan

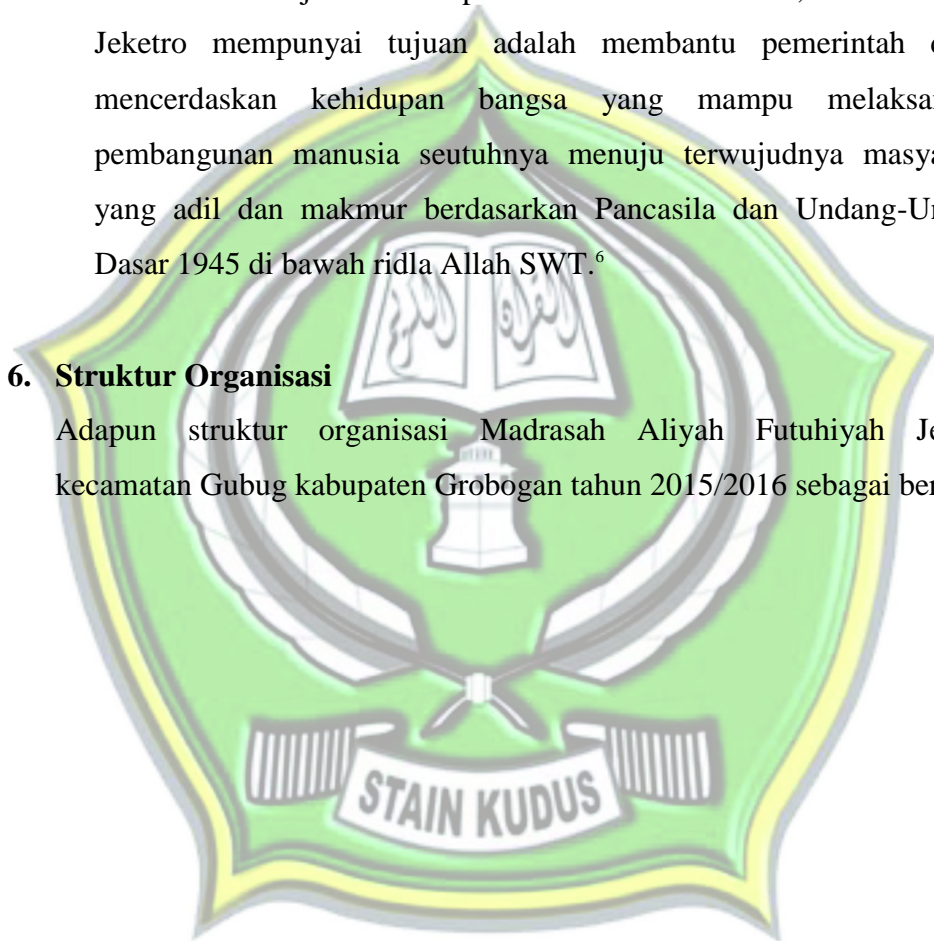
⁴Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 02 November 2015

⁵Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 02 November 2015

Secara umum tujuan pendidikan dari MA Futuhiyah Jeketro adalah memberikan pelayanan yang optimal dan profesional dibidang pendidikan dengan cara pengajaran dan penanaman akhlak islam, pelatihan praktek kerja, bimbingan serta pengetahuan sehingga siswa memiliki kemampuan dan keahlian untuk memasuki dunia kerja. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MA Futuhiyah Jeketro mempunyai tujuan adalah membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 di bawah ridla Allah SWT.⁶

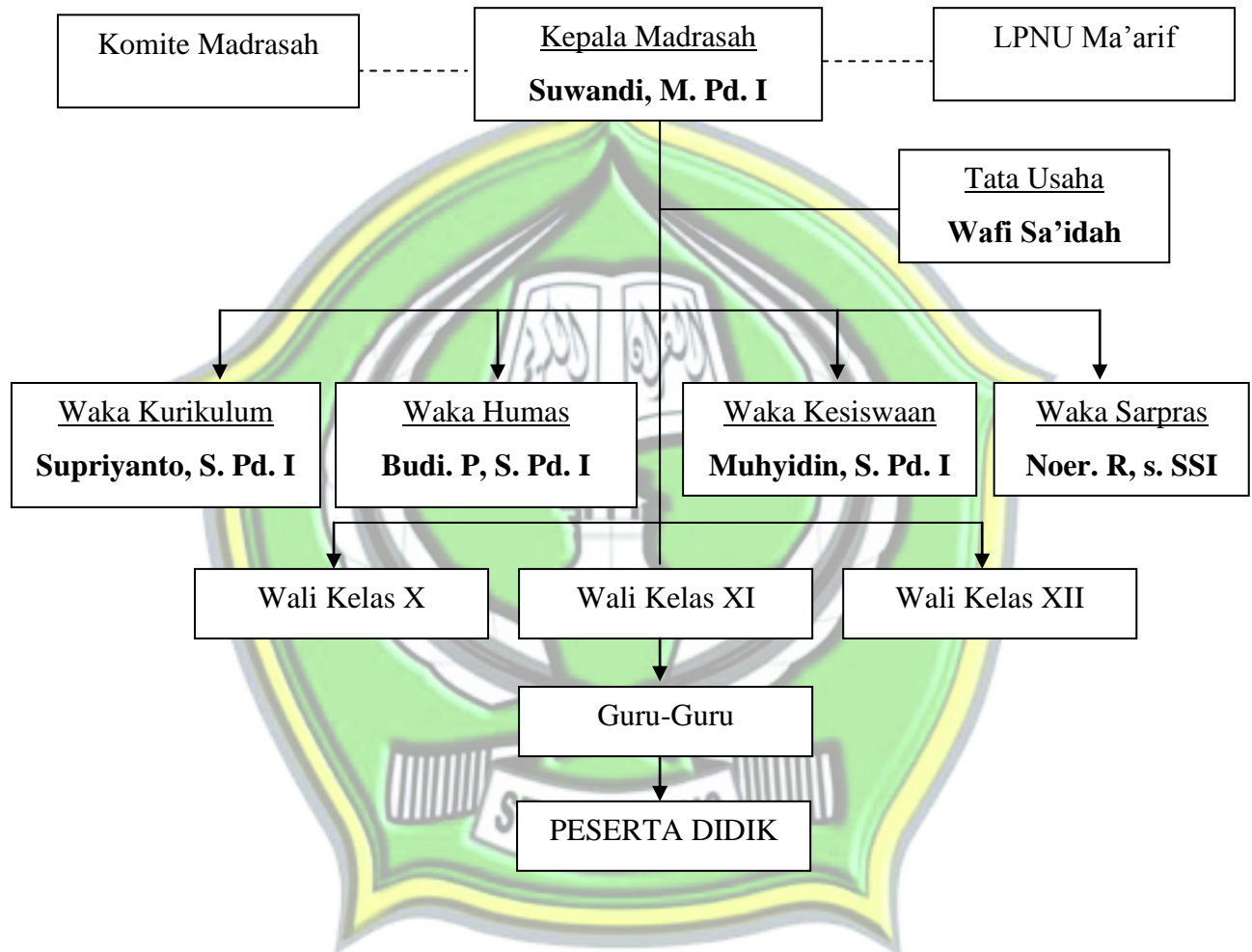
6. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan tahun 2015/2016 sebagai berikut :



⁶Dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro, dikutip Tanggal 7 September 2015

Tabel 4.2
Struktur Organisasi
MA Futuhiyah Jeketro Tahun 2015/2016⁷



⁷ Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 16 November 2015

7. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Begitu pula di MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan terdapat sejumlah tenaga pendidik untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah daftar guru dan karyawan yang ada di MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan :

Tabel 4.3
Data Guru dan Karyawan
MA Futuhiyah Jeketro Tahun 2015/2016⁸

| No. | Nama | Jabatan | Pendidikan | Mapel |
|-----|----------------------|-------------------|-------------------------------------|-----------------|
| 1 | Suwandi, M. Pd. I | Kamad | S2 (Manajemen Pend. Islam) | Q. Hadits |
| 2 | Supriyanto, S. Pd. I | Waka Kurikulum | S1 (PAI) | Sosiologi |
| 3 | Muhyidin, S. Pd. I | Waka Kesiswaan | S1 (PAI) | Penjaskes |
| 4 | Budi Purwono, S. Pd | Waka Humas | S1 (Pend. Bilogi) | Biologi |
| 5 | H. Nasir | Guru | Pesantren | Aqidah Ahlak |
| 6 | Moh. Amin | Guru | Pesantren | Bahasa Arab |
| 7 | H. Asrori | Bendahara | SLTA | Matematika |
| 8 | Noer Rachmadi ,S.Si | Waka | S1 (Ilmu) | Geografi |

⁸ Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 02 November 2015

| | | | | |
|----|-----------------------------|------------|------------------------------|----------------|
| | | Sarpras | Sosial) | |
| 9 | Masduri | Wali Kelas | Pesantren | Mulok |
| 10 | Alfiyah, S. Pd | Wali Kelas | S1 (Pend. MIPA) | Kimia / Fisika |
| 11 | Risichin, S. Pd | Guru | S1 (Pend. Ilmu Sosial) | PKn |
| 12 | Khaeroni, S. Pd | Wali Kelas | S1 (Pend. Bahasa dan Sastra) | B. Indonesia |
| 13 | Khasan Mundhori, S. PD. I | Wali Kelas | S1 (PAI) | B. Indonesia |
| 14 | Wahyu Surti Prastiwi, S. Pd | Wali Kelas | S1 (Pend. MIPA) | Fisika |
| 15 | Tasrifah, S. Pd | Wali Kelas | S1 (Pend. B. Inggris) | B. Inggris |
| 16 | Ahmad Thohir, S. Pd | Guru | S1 (Pend. MIPA) | Matematika |
| 17 | Suwarni , S. Pd | Guru | S1 (Pend. Ekonomi) | Ekonomi |
| 18 | Wafi Sa'idah | Ka. TU | SLTA | |
| 19 | Bahrul Ulum | Guru | SLTA | PKn / TIK |
| 20 | Moh. Naufal Wafi, S. Pd. I | Wali Kelas | S1 (Pend. B.Arab) | B. Arab / PKn |
| 21 | Mahmuri, SE | Wali Kelas | S1 (Ekonomi) | Ekonomi |
| 22 | Tatag Dharma Wijaya, S. Pd | Wali Kelas | S1 (Pend. B. Jawa) | B. Jawa |
| 23 | Nurrohman | TU | SLTA | |
| 24 | Royyan | TU | SLTA | |

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang berupa media, perlengkapan dan hal yang menunjang proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk kenyamanan proses belajar mengajar peserta didik. Begitu pula dengan fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang bagi tenaga pendidik. Berikut adalah daftar sarana dan prasarana yang ada di MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan :



Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana
MA Futuhiyah Jeketro Tahun 2015/2016⁹

| No. | Ruang | Jenis | Tahun | Jumlah | Keadaan |
|-----|-----------|------------------|-------|--------|---------|
| 1 | Guru | Meja Guru | 2006 | 22 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 22 | Baik |
| | | Kursi Sofa | 2010 | 1 | Baik |
| | | Aquarium | 2013 | 1 | Baik |
| | | TV | 2010 | 1 | Baik |
| | | Almari Kayu | 2004 | 1 | Baik |
| | | Almari Plastik | 2013 | 1 | Baik |
| | | Kipas Angin | 2012 | 1 | Baik |
| | | Dispenser | 2007 | 1 | Baik |
| | | Galon | 2007 | 1 | Baik |
| | | Jam Dinding | 2013 | 1 | Baik |
| | | Papan Pengumuman | 2013 | 1 | Baik |
| | | Kotak PPPK | 2012 | 2 | Baik |
| | | Tape Recorder | 2012 | 1 | Baik |
| 2 | Kelas X A | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 2 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |

⁹ Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 02 November 2015

| | | | | | |
|---|-----------|-------------------------|------|----|------|
| | | Gambar Presiden / Wk | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Dinding | 2013 | 1 | Baik |
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2013 | 2 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2013 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 3 | Baik |
| | | Engkrak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Ember | 2014 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2012 | 1 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 3 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 3 | Baik |
| 3 | Kelas X B | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 2 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden / Wk | 2010 | 1 | Baik |
| | | Gambar Dinding | 2013 | 4 | Baik |
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2012 | 2 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2012 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2013 | 3 | Baik |

| | | | | | |
|---|--------------|-------------------------|------|----|------|
| | | Engkrak | 2013 | 2 | Baik |
| | | Sulak | 2013 | 2 | Baik |
| | | Ember | 2013 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2011 | 1 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 3 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 3 | Baik |
| 4 | Kelas X C | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 2 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden / Wk | 2010 | 1 | Baik |
| | | Gambar Dinding | 2013 | 4 | Baik |
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2013 | 3 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2013 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 1 | Baik |
| | | Engkrak | 2014 | 3 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Ember | 2013 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2012 | 1 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 3 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 3 | Baik |
| 5 | Kelas XI IPA | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |

| | | | | | |
|---|----------------|-------------------------|------|----|------|
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 1 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden / Wk | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Dinding | 2013 | 1 | Baik |
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2013 | 1 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2013 | 3 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 2 | Baik |
| | | Engkrak | 2014 | 4 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Ember | 2013 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2012 | 2 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 4 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 4 | Baik |
| 6 | Kelas XI IPS 1 | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 2 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden / Wk | 2012 | 1 | Baik |

| | | | | | |
|---|----------------|----------------------|------|----|------|
| | | Gambar Dinding | 2013 | 1 | Baik |
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2013 | 3 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2013 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 3 | Baik |
| | | Engkrak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Ember | 2014 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2012 | 1 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 3 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 3 | Baik |
| 7 | Kelas XI IPS 2 | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 2 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden / Wk | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Dinding | 2013 | 1 | Baik |
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2013 | 3 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2013 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 3 | Baik |
| | | Engkrak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 2 | Baik |

| | | | | | |
|---|-----------------|-------------------------|------|----|------|
| | | Ember | 2014 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2012 | 1 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 3 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 3 | Baik |
| 8 | Kelas XII IPA | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 2 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden / Wk | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Dinding | 2013 | 1 | Baik |
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2013 | 3 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2013 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 3 | Baik |
| | | Engkrak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Ember | 2014 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2012 | 1 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 3 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 4 | Baik |
| 9 | Kelas XII IPS 1 | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |

| | | | | | |
|----|-----------------|-------------------------|------|----|------|
| | | Papan Tulis | 2013 | 2 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden / Wk | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Dinding | 2013 | 1 | Baik |
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2013 | 3 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2013 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 3 | Baik |
| | | Engkrak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Ember | 2014 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2012 | 1 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 3 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 4 | Baik |
| 10 | Kelas XII IPS 2 | Meja Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Kursi Guru | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Siswa | 2006 | 20 | Baik |
| | | Kursi Siswa | 2006 | 40 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 2 | Baik |
| | | Tempat LCD | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden / Wk | 2012 | 1 | Baik |
| | | Gambar Dinding | 2013 | 1 | Baik |

| | | | | | |
|----|---------------|-----------------------|------|-------|------|
| | | Struktur Kelas | 2013 | 1 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2013 | 3 | Baik |
| | | Vas Bunga | 2013 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 3 | Baik |
| | | Engkrak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 2 | Baik |
| | | Ember | 2014 | 2 | Baik |
| | | Salon | 2012 | 1 | Baik |
| | | Spidol | 2014 | 4 | Baik |
| | | Penghapus | 2014 | 3 | Baik |
| 11 | Perpustakaan | Rak Buku | 2006 | 9 | Baik |
| | | Buku Pelajaran | 2009 | 3.772 | Baik |
| | | Buku Umum | | 342 | Baik |
| | | Meja+kursi petugas | 2006 | 1 | Baik |
| | | Meja Baca | 2006 | 4 | Baik |
| | | Kursi | 2006 | 8 | Baik |
| | | Sulak | 2013 | 2 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 2 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2014 | 3 | Baik |
| 12 | Lab. Komputer | Almari | 2011 | 1 | Baik |
| | | LCD Komputer | 2011 | 23 | Baik |
| | | LCD Proyektor | 2011 | | Baik |
| | | CPU | 2011 | 23 | Baik |
| | | Keyboard | 2011 | 23 | Baik |
| | | Mouse | 2011 | 23 | Baik |
| | | Speaker | 2011 | 23 | Baik |
| | | Layar | 2011 | 1 | Baik |

| | | | | | |
|----|-------------|--|------|----|------|
| | | Meja | 2011 | 23 | Baik |
| | | Kursi | 2011 | 23 | Baik |
| | | UPS | 2011 | 13 | Baik |
| | | CD.Materi | 2011 | 5 | Baik |
| | | AC | 2011 | 2 | Baik |
| | | Sapu | 2013 | 2 | Baik |
| | | Kuas | 2013 | 2 | Baik |
| | | Pengharum Ruangan | 2014 | 2 | Baik |
| | | Otomatis | 2014 | | Baik |
| | | Kalender | 2014 | 1 | Baik |
| | | Papan Tulis | 2013 | 1 | Baik |
| | | Meja Kursi Guru | 2010 | 1 | Baik |
| 13 | Ruang Kamad | Meja, Kursi, Sofa | 2010 | 1 | Baik |
| | | Meja Kayu | 2006 | 1 | Baik |
| | | Etalase | 2012 | 1 | Baik |
| | | Papan Kegiatan Rutin | 2006 | 1 | Baik |
| | | Papan Program | 2006 | 1 | Baik |
| | | Papan Profil MA | 2006 | 1 | Baik |
| | | Papan Gafik Kelulusan | 2006 | 1 | Baik |
| | | Piala | - | 20 | Baik |
| | | AC | 2011 | 1 | Baik |
| | | Gambar Presiden dan Wakil Presiden | 2012 | 1 | Baik |

| | | | | | |
|----|----------|------------------|------|----|------|
| | | Gambar Pancasila | 2012 | 1 | Baik |
| | | Sulak | 2014 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2014 | 1 | Baik |
| 14 | Ruang TU | Almari Kayu | 2014 | 4 | Baik |
| | | Almari Plastik | 2011 | 2 | Baik |
| | | Almari Besi | 2010 | 1 | Baik |
| | | Etalase | 2014 | 1 | Baik |
| | | Jam Dinding | 2014 | 1 | Baik |
| | | Komputer | 2004 | 2 | Baik |
| | | CPU | 2004 | 2 | Baik |
| | | Keyboard | 2004 | 2 | Baik |
| | | Mouse | 2004 | 2 | Baik |
| | | Laptop | 2004 | 2 | Baik |
| | | Printer | 2004 | 2 | Baik |
| | | Scanner | 2004 | 1 | Baik |
| | | Kalkulator | 2013 | 2 | Baik |
| | | Penggaris Kayu | 2013 | 2 | Baik |
| | | | | | Baik |
| | | Staples Besar | 2012 | 1 | Baik |
| | | Staples Sedang | 2013 | 1 | Baik |
| | | Staples Kecil | 2012 | 4 | Baik |
| | | BOX File | 2014 | 13 | Baik |
| | | Gunting | 2013 | 2 | Baik |
| | | Cutter | 2014 | 4 | Baik |
| | | Papan Pengumuman | 2013 | 2 | Baik |
| | | Kabel Roll | 2010 | 10 | Baik |
| | | Taplak Meja | 2012 | 15 | Baik |

| | | | | | |
|----|----------|-----------------------------|------|--------|------|
| | | Meja, Kursi | 2006 | 4 set | Baik |
| | | Alat-alat Olahraga | 2007 | 13 set | Baik |
| | | Alat-alat Bola Volly | 2009 | 3 set | Baik |
| | | Alat-alat Raket | 2010 | 4 set | Baik |
| | | Alat-alat Bed Tennis Meja | 2012 | 3 set | Baik |
| | | Alat-alat Papan Catur | 2013 | 3 buah | Baik |
| | | Speedy | 2012 | | Baik |
| | | Telepon | 2010 | | Baik |
| 15 | Lab. IPA | Lemari | 2011 | 4 | Baik |
| | | Meja peraga | 2011 | 1 | Baik |
| | | Meja Tulis | 2011 | 5 | Baik |
| | | Kursi Kerja | 2011 | 1 | Baik |
| | | Kursi siswa | 2011 | 4 | Baik |
| | | Kit kimia | 2011 | 2 | Baik |
| | | Kit Pembuat larutan | 2011 | 2 | Baik |
| | | Mekchanics Kit | 2011 | 2 | Baik |
| | | Optic Kit | 2011 | 1 | Baik |
| | | Electricity & magnetisc kit | 2011 | 1 | Baik |
| | | TaplakMeja | 2013 | 1 | Baik |
| | | White Board | 2013 | 2 | Baik |
| | | Sulak | 2013 | 2 | Baik |
| 16 | UKS | Tempat tidur | 2004 | 1 | Baik |
| | | Kasur | 2010 | 1 | Baik |

| | | | | | |
|--|--|-----------|------|---|------|
| | | Bantal | 2010 | 2 | Baik |
| | | Sepre | 2011 | 2 | Baik |
| | | Kotak P3K | 2004 | 1 | Baik |
| | | Timbangan | 2004 | 2 | Baik |
| | | Tas P3K | 2011 | 2 | Baik |
| | | Meteran | 2011 | 1 | Baik |
| | | Sapu | 2013 | 1 | Baik |
| | | Sulak | 2013 | 1 | Baik |

B. Data Penelitian

1. Data Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* dalam Meningkatkan Keterampilan Argumentasi dan Analisis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MA Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari hasil pengamatan pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berlangsung di kelas X MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, juga dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih, penulis memperoleh beberapa data dan informasi tentang penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* dalam pembelajaran fiqih di MA Futuhiyah Jeketro tahun pelajaran 2015/2016.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqih yaitu bapak Muhyidin, S.Pd.I tentang langkah-langkah beliau dalam menerapkan strategi *Lightening The Learning Climate* dalam pembelajaran fiqih, beliau menjawab :

“Tentunya sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, kita sebagai guru mempersiapkan yang namanya rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut RPP. Supaya dalam pelaksanaan pembelajaran nanti tidak kemana-mana arahnya, tujuannya terarah dan sesuai target yang diharapkan. Pada saat pelaksanaan pembelajaran dikelas langkah pertama adalah membuka dengan salam dan do'a memulai pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Baru setelah itu saya mengawali pelajaran dengan sedikit cerita lucu yang akan menarik perhatian siswa mengikuti pelajaran fiqih ini. Setelah siswa mulai terpancing dengan materi yang akan kita pelajari mereka dibagi

dalam beberapa kelompok kecil yang jumlah masing-masing kelompok 5 sampai 6 anak. Mereka diberikan tugas untuk mendiskusikan pertanyaan yang sudah disediakan tentang materi fiqih yang dipelajari. Pertanyaan yang dibuat adalah pertanyaan yang unik namun mengasah pemikiran siswa. Setelah itu tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan beberapa siswa dari kelompok lain memberikan umpan balik berupa pertanyaan untuk dijawab kelompok yang presentasi. Setelah selesai guru memberikan penerangan baik memperkuat ataupun meluruskan apa yang disampaikan dari hasil diskusi tadi. Dan pada akhir pertemuan meminta beberapa siswa menyampaikan kesimpulan materi yang dipelajari. Kemudian pertemuan ditutup dengan do'a dan salam.”¹⁰

Selain penjelasan tentang langkah-langkah penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* dalam pembelajaran fiqih bapak Muhyidin juga menambahkan tentang bagaimana antusiasnya siswa dalam proses KBM, beliau menuturkan bahwa ketika beliau mengawali pembelajaran dengan cerita-cerita lucu semacam humor-humor kecil tentang keterkaitan materi dengan pengalaman sehari-hari para siswa terpancing pula untuk menyampaikan kesamaan kejadian dengan yang pernah mereka alami di masyarakat. Kemudian ketika diskusi berlangsung pertanyaan yang beliau buat adalah pertanyaan yang ketika menjawab siswa harus membaca materi dalam buku terlebih dahulu untuk memastikan kebenarannya. Dan pada saat penyampaian hasil diskusilah siswa aktif saling memberikan umpan balik baik bertanya maupun menjawab pertanyaan dari temannya.¹¹

Beliau juga mengimbuhi tentang peranan adanya humor kreatif dan cerita lucu dalam mengawali pembelajaran.

“Dengan memberikan humor-humor kreatif dan cerita lucu dalam mengawali pelajaran, siswa jadi tergugah dan tertarik tentang kelanjutan pelajaran yang akan saya sampaikan. Mereka akan merasa tidak tegang sehingga pikiran mereka lebih terbuka dan ketika diminta diskusi memecahkan masalah akan lebih aktif, itu tujuannya”.¹²

¹⁰ Muhyidin, Guru Mapel Fiqih MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 30 Oktober 2015

¹¹ Muhyidin, Guru Mapel Fiqih MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 30 Oktober 2015

¹² Muhyidin, Guru Mapel Fiqih MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 30 Oktober 2015

Jadi, dengan adanya penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* ini menurut bapak Muhyidin sangat efektif bagi siswa, terutama untuk menggugah dan mengasah keterampilan argumentasi dan analisis siswa dalam pelajaran. Beliau menyampaikan tentang efektifnya strategi ini sebagai berikut:

“Tentu seperti yang saya sampaikan tadi, penggunaan strategi ini jika bertemu dengan materi yang pas, dengan karakter guru yang pas maka akan menjadi strategi yang paling efektif. Terbukti selama ini saya menerapkan strategi ini, siswa semakin aktif dikelas tidak sekedar duduk dan mendengarkan saja, hasil nilainya juga meningkat karena pemahaman siswa semakin meningkat. Jika siswa hanya mendengarkan saja, siswa akan cepat lupa. Tapi kalau siswa yang mencari materi, kemudian menganalisis masalah, mendiskusikan dan mempresentasikannya, itu akan lebih terkenang di pikiran siswa.”¹³

Bapak Supriyanto S.Pd.I selaku Waka Kurikulum MA Futuhiyah Jeketro menyampaikan tentang manfaat penggunaan humor kreatif oleh guru dalam proses KBM.

“Dengan adanya kenyamanan siswa dalam proses KBM maka siswa akan tidak sungkan untuk berbicara. Suasana belajar yang seperti teman akan membuat siswa nyaman untuk menyampaikan pendapatnya. Salah satunya adalah dengan mengawali pelajaran dengan humor kreatif atau lucu ini. Guru tidak terkesan seseorang yang ditakuti didalam kelas sehingga siswa hanya mendengarkan materi dan menundukkan kepala saja di dalam kelas. Kalau mengawali pelajaran sudah menyeramkan maka pelajaran susah untuk dicerna apalagi mau memancing siswa untuk berbicara.”¹⁴

Selain dari Waka Kurikulum, Bapak Suwandi, S.Ag. M.Pd.I selaku Kepala Madrasah juga mengimbuhi tentang cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

“Walaupun saya kepala madrasah, namun saya juga masih mengampu mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits, jadi saya juga tahu suasana atau bagaimana menghadapi siswa agar nyaman, aktif, namun tidak gaduh dalam pelajaran. Terkadang saya mengawali pelajaran dengan cerita, dengan *guyonan*, atau dengan tebak-tebakan. Intinya kalau siswa sudah nyaman dan PW atau posisi tenang dalam pelajaran mereka tidak akan

¹³ Muhyidin, Guru Mapel Fiqih MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 30 Oktober 2015

¹⁴ Supriyanto, Waka Kurikulum MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 30 Oktober 2015

malu-malu lagi untuk menyampaikan apa yang ada di otak mereka. Dengan begitu bukan guru yang selalu bercerita, ceramah, atau mendominasi proses KBM, namun siswa juga ikut aktif berperan dalam jalannya proses belajar mengajar itu.”¹⁵

Sedangkan terkait sudut pandang siswa tentang kenyamanan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, M.Ridlwan Saputra salah satu siswa kelas XA menyampaikan :

“Kalau bapak guru menerangkan itu enak, mudah diterima. Apalagi selalu diselengi cerita lucu, seperti *stand up comedi*. setelah itu kami diminta diskusi, dan dipresentasikan didepan kelas dan tidak boleh tegang. Kami juga diminta menyelengi dengan cerita lucu walaupun sedikit agar teman-teman yang mendengarkan tidak malu untuk bertanya.”¹⁶

Ketika ditanya tentang keaktifannya dalam berargumentasi dan menganalisis permasalahan Ridlwan mengatakan :

“Kalau berpendapat pas presentasi jarang, biasanya yang maju pak guru yang menunjuk. Saya lebih sering ngomong kalau pas diskusi atau tanya. Karena materinya biasanya berupa keseharian di rumah”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Dwi Pratiwi Ningsih siswa kelas XC, dia menuturkan :

“Saya paling suka kalau diminta diskusi, kemudian presentasi. Padahal dulu ketika saya di MTs saya takut kalau disuruh bapak guru maju ke depan. Tapi sekarang saya berani karena ternyata di rumah saya sering menemui kejadian-kejadian yang disampaikan bapak guru. Saya juga senang sekali kalau disuruh diskusi tentang pertanyaan bapak guru untuk dikaitkan dengan kejadian di masyarakat, sangat menarik sekali.”¹⁷

Ia juga mengimbuhi:

“Kalau dalam diskusi saya paling sering berpendapat kak, tapi kalau presentasi di depan kelas digilir sama bapak guru, katanya harus memberi kesempatan pada yang lain”.

Salah satu siswa lain dari kelas X B bernama Shofiah Shanty juga menuturkan hal yang tidak jauh berbeda dengan Ridlwan dan Dwi,

¹⁵ Suwandi, Kepala Madrasah Aliyah Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 30 Oktober 2015

¹⁶ M. Ridlwan Saputra, siswa kelas XA MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 31 Oktober 2015

¹⁷ Dwi Pratiwi Ningsih, siswa kelas XC MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 31 Oktober 2015

bahkan ia mengatakan kalau dia sering berpendapat dikelas karena nyaman.

“Iya sering, karena kata temen-temen saya paling cerewet di kelas”.
tuturnya

Selain Dari hasil observasi penulis di kelas XA, XB, dan XC saat pembelajaran fiqih, penulis mendapati hal yang tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh guru mapel ataupun siswa tersebut. Dalam pelaksanaan penggunaan strategi *Lightening The Learning Climate* tersebut guru mampu mengontrol suasana belajar di dalam kelas. Pembelajaran tidak terasa tegang namun juga tidak gaduh di dalam kelas. Ketika guru mengawali pelajaran dan membukanya dengan salam siswa sudah menyambut jawabannya dengan sangat antusias dan bersemangat. Setelah itu guru mengawali materi pelajaran fiqih dengan cerita ringan. Pada saat penulis melakukan observasi materi yang disampaikan adalah tentang pengurusan jenazah. Guru bercerita tentang keunikan yang pernah dijumpai di daerah lain seperti ada jenazah yang dibakar, dikremasi (didiamkan), dan ada pula yang diawetkan. Guru menyelingi cerita tersebut dengan sedikit humor seperti “Masak mayat dibakar, kayak sate saja, masak mayat ditaruh dirumah, lha yang mau bertamu jadi takut” begitu tutur beliau. Dengan nada yang khas para siswa menjadi sumringah dan tidak kaku. Adapula siswa yang menyampaikan bahwa dia pernah melihat di TV ada mayat berjalan karna diawetkan. Suasana belajar mulai terpancing ke arah yang menarik dan menyenangkan untuk didiskusikan. Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, ada yang 6 orang dan ada yang 5 orang. Kemudian guru memberikan kertas tentang judul materi yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Pada saat itu saya jumpai ada 6 pertanyaan yaitu tentang memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalatkan jenazah, menguburkan jenazah, fenomena pengurusan jenazah di masyarakat, dan hikmah pengurusan jenazah. Siswa selain diminta membahas hal tersebut juga diminta untuk menyelingi presentasi dengan hal lucu seputar materi yang

dibahas. Selain itu siswa juga diminta untuk menunjukkan fenomena yang salah seputar materi yang dibahasnya agar dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Dalam diskusi penulis mengamati siswa aktif menganalisis umpan yang diberikan guru dan mencari pendalaman materi secara mandiri dari buku yang tersedia. Dan pada saat presentasi antusiasme tanya jawab dan saling menyanggah menjadi pemandangan yang unik bagi penulis karena presentasi diselingi dengan humor-humor kecil dari masing-masing kelompok. Dan pada akhir pelajaran guru memberikan evaluasi dari yang disampaikan siswa baik itu meluruskan maupun menguatkan apa yang disampaikan oleh siswa. Kemudian satu siswa putra dan satu siswa putri secara acak oleh guru diminta maju ke depan dan menyampaikan inti dari materi yang dipelajari pada pertemuan ini.

Selain itu penulis juga mendapati hasil nilai tengah semester siswa yang signifikan dan berbanding lurus dengan keaktifan siswa di dalam kelas.

Tabel 4.5

**Daftar Nilai Tengah Semester Kelas X
MA Futuhiyah Jeketro Tahun 2015/2016¹⁸**

| No. | Nama | L/K | Kelas | Aspek yang Dinilai | | |
|-----|-------------------------|-----|-------|--------------------|---------|------------|
| | | | | Kognitif | Afektif | Psikomotor |
| 1 | Agus Asdhiyanto | L | X A | 85 | 87 | 87 |
| 2 | Ahmad Irawan | L | X A | 89 | 87 | 88 |
| 3 | Ana Farikhatul Awaliyah | P | X A | 88 | 85 | 88 |
| 4 | Ayu Widiyaningsih | P | X A | 89 | 87 | 89 |
| 5 | Defi Retno Sari | P | X A | 89 | 87 | 89 |
| 6 | Durrotun Nafiah | P | X A | 90 | 90 | 89 |
| 7 | Eddi Riswanto | L | X A | 90 | 89 | 88 |

¹⁸ Data dokumentasi MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan dikutip tanggal 02 November 2015

| | | | | | | |
|----|-----------------------|---|-----|----|----|----|
| 8 | Eko Saputro | L | X A | 87 | 85 | 87 |
| 9 | Eva Vika Aulia | P | X A | 85 | 85 | 87 |
| 10 | Fastabikul Khoirot | P | X A | 85 | 85 | 88 |
| 11 | Feni Alfiyati | P | X A | 88 | 88 | 86 |
| 12 | Fira Annisa | P | X A | 87 | 88 | 86 |
| 13 | Frisa Ni`matul A`la | P | X A | 87 | 88 | 86 |
| 14 | Fuad Hasyim | L | X A | 87 | 87 | 86 |
| 15 | Iiswaroh | P | X A | 89 | 88 | 88 |
| 16 | Ina Umi Mardhiyah | P | X A | 90 | 87 | 88 |
| 17 | Ishmatun Nisak | P | X A | 90 | 86 | 89 |
| 18 | Juang Andika Putra | L | X A | 92 | 87 | 90 |
| 19 | Lathifatul Munadhiroh | P | X A | 91 | 85 | 90 |
| 20 | M.Ridlwani Saputra | L | X A | 90 | 85 | 90 |
| 21 | Muhamad Sunoto | L | X A | 87 | 85 | 90 |
| 22 | Muhammad Andi | L | X A | 88 | 90 | 90 |
| 23 | Nadia Sabila | P | X A | 88 | 85 | 90 |
| 24 | Novia Susanti | P | X A | 86 | 85 | 87 |
| 25 | Nur Aini | P | X A | 85 | 85 | 87 |
| 26 | Ques Tiara Yona | P | X A | 85 | 87 | 87 |
| 27 | Risalatussidqiyah | P | X A | 87 | 89 | 87 |
| 28 | Rofiqotul Makiyah | P | X A | 88 | 89 | 88 |
| 29 | Selvi Kumalasari | P | X A | 88 | 90 | 89 |
| 30 | Siti Kholifah | P | X A | 89 | 90 | 89 |
| 31 | Siti Maghfiroh | P | X A | 88 | 85 | 88 |
| 32 | Siti Maslekhah | P | X A | 88 | 85 | 88 |
| 33 | Siti Rukoyah | P | X A | 88 | 85 | 88 |
| 34 | Syaro Hatul Amili | P | X A | 86 | 86 | 88 |
| 35 | Umiatul Kasanah | P | X A | 89 | 86 | 89 |
| 36 | Erna Dwi Lestari | P | X A | 92 | 86 | 88 |
| 37 | Siti Chusnul Chotimah | P | X A | 93 | 86 | 90 |

| | | | | | | |
|----|-----------------------|---|-----|----|----|----|
| 38 | Abdul Muis Setyawan | L | X B | 90 | 85 | 90 |
| 39 | Abdul Wahid | L | X B | 95 | 86 | 93 |
| 40 | Abdullah Husein | L | X B | 91 | 87 | 89 |
| 41 | Chusnul Chotimah | P | X B | 87 | 88 | 80 |
| 42 | Della Novi Asfuri | P | X B | 89 | 88 | 89 |
| 43 | Dewi Safitri | P | X B | 89 | 89 | 89 |
| 44 | Dhea Novita Sari | P | X B | 85 | 87 | 87 |
| 45 | Eva Ariyanti | P | X B | 85 | 87 | 87 |
| 46 | Fitriya Ningrum | P | X B | 85 | 87 | 88 |
| 47 | Fuat Rifa`i | L | X B | 85 | 87 | 88 |
| 48 | Isna Riza Aftoni | L | X B | 85 | 85 | 87 |
| 49 | Kristin Wahyuningrum | P | X B | 85 | 85 | 87 |
| 50 | Laila Miftahur Rahma | P | X B | 87 | 85 | 87 |
| 51 | Luluk Hidayatul Ummah | P | X B | 89 | 85 | 87 |
| 52 | Luqman Amin | L | X B | 89 | 85 | 89 |
| 53 | Mar'atus Sholikhah | P | X B | 86 | 85 | 89 |
| 54 | Mita Dewi Lestari | P | X B | 87 | 85 | 87 |
| 55 | Monica Nurhasanah | P | X B | 87 | 85 | 87 |
| 56 | Alif Mahdum | L | X B | 87 | 87 | 87 |
| 57 | Muhammad Arja Rahmad | L | X B | 89 | 87 | 87 |
| 58 | Muhammad Chusnul Huda | L | X B | 89 | 87 | 89 |
| 59 | M Rifqi Muslikhin | L | X B | 90 | 86 | 87 |
| 60 | Muhammad Sarifuddin | L | X B | 89 | 87 | 87 |
| 61 | Muhamad Wafi | L | X B | 87 | 86 | 88 |
| 62 | Novi Andriani | P | X B | 88 | 85 | 88 |
| 63 | Reni Hastuti | P | X B | 85 | 90 | 88 |
| 64 | Shofiah Shanty | P | X B | 90 | 86 | 87 |
| 65 | Sifa Fauziah | P | X B | 86 | 86 | 87 |
| 66 | Siti Alfiyah | P | X B | 87 | 87 | 87 |
| 67 | Siti Jamilatun | P | X B | 87 | 87 | 87 |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|---|-----|----|----|----|
| 68 | Vivi Romdhoniyati Yahya | P | X B | 87 | 89 | 87 |
| 69 | Wulan Maulidatul K. | P | X B | 85 | 89 | 87 |
| 70 | Yuni Failla Sofia | P | X B | 86 | 85 | 87 |
| 71 | Zaenal Abidin | L | X B | 94 | 85 | 92 |
| 72 | Puji Lestari | P | X B | 91 | 85 | 87 |
| 73 | Fikri ekasari | P | X B | 85 | 85 | 90 |
| 74 | Afi Mawaddah | P | X C | 92 | 85 | 89 |
| 75 | Ahmad Ibnu Khakim | L | X C | 86 | 85 | 87 |
| 76 | Ahmad Sultoni | L | X C | 87 | 85 | 85 |
| 77 | Aminah | P | X C | 87 | 85 | 87 |
| 78 | Arif Fathurohman | L | X C | 85 | 87 | 86 |
| 79 | Devi Risalatus Siyam | P | X C | 86 | 87 | 85 |
| 80 | Selamet Raharjo | L | X C | 89 | 87 | 89 |
| 81 | Dwi Pratiwi Ningsih | P | X C | 91 | 86 | 89 |
| 82 | Dyah Maulita Sari | P | X C | 91 | 85 | 89 |
| 83 | Era Yuliana | P | X C | 92 | 88 | 89 |
| 84 | Fadlilatul Amin | P | X C | 90 | 89 | 89 |
| 85 | Fira Supriyatin | P | X C | 90 | 88 | 89 |
| 86 | Humaidatuz Zakiyyah | P | X C | 90 | 85 | 89 |
| 87 | Ika Amalia | P | X C | 90 | 85 | 89 |
| 88 | Innaroh | P | X C | 92 | 85 | 90 |
| 89 | Ipung Prabowo Pangestu | L | X C | 89 | 85 | 90 |
| 90 | Lina Sofiyati | P | X C | 89 | 85 | 91 |
| 91 | M. Fahrur Rodhi | L | X C | 90 | 85 | 90 |
| 92 | M. Fiqi Abdillah | L | X C | 89 | 8 | 90 |
| 93 | Muhammad Hasan | L | X C | 89 | 88 | 88 |
| 94 | Muhamad Abdul Mukhid | L | X C | 87 | 88 | 88 |
| 95 | Nihayatul Khusna | P | X C | 88 | 87 | 87 |
| 96 | Nurhadi Prastiyo | L | X C | 88 | 85 | 87 |
| 97 | Ratna Devi Komalasari | P | X C | 88 | 90 | 87 |

| | | | | | | |
|-----|-------------------------|---|-----|----|----|----|
| 98 | Rika Fatmala Dewi | P | X C | 88 | 85 | 86 |
| 99 | Salis Hidayati | P | X C | 88 | 85 | 85 |
| 100 | Sarifatul Khoirun Nisa` | P | X C | 87 | 85 | 85 |
| 101 | Semi | P | X C | 89 | 85 | 87 |
| 102 | Shelli Aprilianti | P | X C | 88 | 85 | 85 |
| 103 | Siti Musywaroh | P | X C | 89 | 88 | 87 |
| 104 | Siti Nur Diana | P | X C | 87 | 87 | 87 |
| 105 | Uliya Zahrotun Nisa` | P | X C | 88 | 85 | 87 |
| 106 | Umi Masbakhah | P | X C | 89 | 85 | 89 |
| 107 | Widya Ayu Septianti KN | P | X C | 90 | 85 | 90 |
| 108 | Zakiyatul Miskiyah | P | X C | 90 | 85 | 91 |
| 109 | Hermawan | L | X C | 89 | 85 | 90 |
| 110 | Abdur Rohman | L | X C | 89 | 85 | 89 |

Dari daftar nilai tengah semester yang penulis dapat dari data nilai guru mata pelajaran fiqih, menunjukkan prestasi belajar siswa pun juga baik dan berbanding lurus dengan keterampilan argumentasi dan analisis siswa didalam proses belajar mengajar.

2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Strategi *Lightening The Learning Climate* dalam Pembelajaran Fiqih di MA Futuhyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan di MA Futuhyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan, penulis mendapati beberapa hal yang menjadi penguat atau pendukung dalam penggunaan strategi *Lightening The Learning Climate* pada pembelajaran fiqih di MA Futuhyah Jeketro Gubug Grobogan. Bapak Muhyidin selaku guru mapel fiqih menyampaikan beberapa hal.

“ Dalam menggunakan strategi *Lightening The Learning Climate* di dalam pelajaran fiqih selalu membuat siswa penasaran dengan pertemuan

selanjutnya. Setiap bertemu saya di depan kelas mereka bertanya minggu depan materi apa pak? Seperti itu. Untuk hal-hal yang mendukung suksesnya penggunaan strategi ini dalam pembelajaran fiqih yang pertama adalah materi yang akan dibahas, ketika materi itu erat sekali dengan kegiatan sehari-hari siswa maka akan sangat mudah membawanya dalam suasana interaktif, namun ketika materi itu berupa dalil-dalil tentu saya tidak bisa menjadikannya *guyonan*. Tapi tetap berusaha tidak tegang dalam pelajaran. Yang kedua adalah semangat siswa untuk aktif sangat mendukung penerapan strategi ini, karena kalau siswa hanya diam saja saya jadi bingung untuk mencairkan suasana. Dan yang ketiga adalah penguasaan materi siswa dengan membaca dan belajar dirumah. Selain itu saya juga sering menonton video-video dakwah ustadz-ustadz kondang di rumah supaya memiliki reverensi *guyonan* yang tetap tidak keluar dari norma-norma yang ada.”¹⁹

Bapak Muhyidin juga menyampaikan selain faktor yang mendukung juga terdapat faktor yang menghambat.

“Dalam menggunakan setiap strategi tentunya ada kendalanya. Untuk penggunaan strategi *Lightening The Learning Climate* ini kesulitannya antara lain adalah seperti yang saya sampaikan tadi, tidak semua materi mudah untuk di bawa ke alur humor. Yang kedua adalah referensi cerita yang harus saya gunakan untuk membawa alur materi agar mudah dicerna siswa. Kemudian yang ketiga adalah siswa yang cenderung suka mengerjakan tugas sendiri agak tidak suka dengan kerjasama dalam diskusi serta siswa terkadang dominasi kelas juga terjadi. Namun, itu bukan masalah yang berarti kan tugas guru untuk menyempurnakan itu, kalau guru hanya berpangku tangan dan di rumah tidur-tiduran saja ya pembelajaran di kelas akan monoton tidak berkembang, yang muncul adalah guru ceramah dan siswa hanya mendengarkan saja.”²⁰

Shofiah Shanty siswa kelas X B juga menuturkan terkadang ia merasa kurang semangat ketika pembagian kelompoknya bertemu dengan anak-anak yang kurang semangat.

“Terkadang kalau temen satu kelompoknya enak diajak berdiskusi saya senang, tapi kalau temen satu kelompoknya anak-anak yang malas saya jadi gak semangat”. Tuturnya.

Selain itu, yang penulis jumpai ketika melakukan observasi di lapangan terkadang beberapa siswa cenderung pasrah atau menyerahkan

¹⁹ Muhyidin, Guru Mapel Fiqih MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 29 Oktober 2015

²⁰ Muhyidin, Guru Mapel Fiqih MA Futuhiyah Jeketro Gubug Grobogan, wawancara pribadi tanggal 29 Oktober 2015

tugas diskusi kepada teman yang dianggap pintar saja di dalam kelompoknya. Namun karena kelompok ini sifatnya tidak tetap kata bapak Muhyidin, jadi siswa akan berganti teman kelompok dan lama kelamaan dia juga aktif dalam diskusi. Selain itu justru beliau menunjuk siswa yang cenderung diam dalam diskusi untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Tujuannya supaya pada pertemuan selanjutnya siswa ikut aktif dalam diskusi dan tidak hanya diam saja. Dalam observasi yang penulis lakukan, penulis juga menemukan hal yang sama seperti disampaikan oleh bapak Muhyidin. Penulis menjumpai beberapa anak yang mendominasi pembelajaran dan beberapa anak yang hanya diam dalam diskusi. dan terkadang pula, humor yang dibawakan bapak Muhyidin juga tidak mengena kepada siswa, sehingga suasana menjadi kurang informal sebagaimana yang diharapkan.

C. Analisis Pembahasan

Dari hasil data-data yang penulis dapatkan di lapangan tentang Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* di MA Futuhiyah Jeketro pada pelajaran fiqih tahun pelajaran 2015/2016 baik dari observasi, wawancara ataupun pengumpulan data, selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis sehingga dapat diinterpretasi dan selanjutnya dapat disimpulkan

1. Analisis Data Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* dalam Meningkatkan Keterampilan Argumentasi dan Analisis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MA Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016

Suatu kelas dapat dengan cepat mencapai suatu iklim belajar yang informal, tidak mengancam dengan mengajak peserta didik untuk menggunakan humor kreatif tentang pelajaran secara langsung. Startegi *Lightening the Learning Climate* tidak hanya mengerjakan sesuatu, namun pada saat yang sama membuat peserta didik berfikir.²¹ Strategi *Lightening*

²¹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Yogyakarta, 2012, hlm. 185

the Learning Climate adalah strategi pembelajaran yang diawali dengan humor kreatif tentang materi yang akan disampaikan oleh guru. Mengawali pembukaan materi dengan humor dan cerita dapat membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman dan mengurangi suasana formal di kelas serta meringankan iklim belajar di kelas. Proses pembelajaran yang terlalu formal di kelas dapat membuat kejenuhan pada peserta didik, sehingga konsentrasi terhadap suatu materi yang disampaikan oleh guru tidak langsung dapat diterima seutuhnya oleh siswa. Strategi *Lightening the Learning Climate* (meriangkan iklim belajar/ meringankan cara belajar) merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya pada saat proses pembelajaran dengan bimbingan dan pengawasan oleh guru.²² Sebagaimana yang telah disampaikan bapak Muhyidin selaku guru mapel fiqih di MA Futuhiyah Jeketro bahwa beliau menerapkan strategi *Lightening the Learning Climate* dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa tidak sungkan untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran fiqih di MA Futuhiyah Jeketro, strategi ini benar-benar mampu menciptakan suasana pembelajaran informal dan nyaman. Bahkan siswa yang pada awalnya merasa tegang dalam materi pembelajaran merasa enjoy dengan pancingan humor kreatif oleh guru mapel fiqih tersebut.

Dalam penerapan semua strategi, metode ataupun pendekatan dalam pembelajaran tentunya butuh dukungan baik dari pelaksana, objek maupun pihak lain. Di MA Futuhiyah Jeketro siklus yang baik terjalin antara kepala sekolah yang mendukung penerapan strategi dalam pembelajaran serta dukungan fasilitas media pembelajaran yang memadai, begitu pula oleh waka kurikulum yang selalu mengevaluasi demi peningkatan mutu pendidikan di MA Futuhiyah Jeketro, kemudian dari guru mata pelajaran

²² <http://iinapriliani.blogspot.com/2012/11/metode-paikem-seri-1.html>, diakses pada 12 Januari 2015 pukul 12:21 WIB

fiqih sendiri yang melaksanakan persiapan mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian menyiapkan materi dan referensi cerita / humor kreatif, serta siswa yang aktif serta antusias menjadi tujuan adanya strategi pembelajaran ini. Siklus itulah yang diharapkan mampu berkesinambungan dengan saling melengkapi. Dan pada akhirnya akan menciptakan proses pembelajaran yang mampu memicu terbangunnya delapan kecerdasan dasar siswa yang perlu diasah.

Dalam penelitian ini dari delapan kecerdasan siswa penulis terfokus dalam ranah kecerdasan linguistik. Karena dari ke-delapan kecerdasan dasar siswa tersebut dapat kita ketahui bahwa keterampilan argumentasi dan analisis siswa lebih mengarah pada kecerdasan linguistik. Kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan (misalnya pendongeng, orator, atau politisi) maupun tertulis (misalnya sastrawan, penulis drama, editor, dan wartawan). Kecerdasan ini meliputi kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dimensi pragmatik atau penggunaan praktis bahasa. Penggunaan bahasa ini antara lain mencakup retorika (penggunaan bahasa untuk mempengaruhi orang lain melakukan tindakan tertentu), nemonik/hafalan (penggunaan bahasa untuk mengingat informasi), eksplanasi (penggunaan bahasa untuk memberi informasi), dan metabahasa (penggunaan bahasa untuk membahas bahasa itu sendiri).²³ Peserta didik seperti ini cenderung memiliki daya ingat yang kuat, misalnya terhadap nama-nama orang dan istilah-istilah baru ataupun hal-hal yang sifatnya detail. Mereka cenderung lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan dan verbalisasi. Dalam hal penguasaan suatu bahasa baru, peserta didik ini umumnya memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik lainnya.²⁴ Namun, bukan berarti penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* ini tidak berdampak

²³ Thomas Amstrong, *Menerapkan Multiple Intelligences di Sekolah*, Terj. Yudhi Martanto, Kaifa, Bandung, 2004, hlm. 2

²⁴ Hamzah B, *Op.cit*, hlm. 244

pada tujuh kecerdasan dasar siswa lainnya. Karena penulis dalam penelitian ini menggali tentang keterampilan arumentasi dan analisis siswa. Kecerdasan linguistik ini pada diri setiap siswa pada dasarnya ada. namun seringkali dijumpai dalam kelas, siswa cenderung diam ketika dia tidak merasa nyaman atau terlalu tegang, sehingga apa yang ingin dia sampaikan sulit terlontarkan dalam argumentasi yang baik.

Argumentasi atau Penjelasan disini merupakan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis yang bertujuan menunjukkan bagaimana dua hal atau lebih berhubungan satu sama lain atau saling pengaruh-mempengaruhi. Misalnya hubungan sebab-akibat, tujuan-sarana, alasan-alasan, atau bukti-bukti; hubungan antara prinsip dan dalil serta contoh penerapannya, atau antara masalah konkret dan hukum / prinsip / dalil yang melandasinya.²⁵ Sedangkan Keterampilan analisis disini memiliki makna sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.²⁶ Dari kedua hal tersebut pada dasarnya analisis dan argumentasi saling berkaitan. Ketika ingin menyampaikan pendapat atau penjelasan atau argumentasi perlu di analisis terlebih dahulu. sehingga apa yang disampaikan mampu konkrit dan dibenarkan. Oleh karena itu, untuk dapat memupuk kemampuan dan keterampilan siswa dalam arumentasi dan analisis, seorang guru harus menyusun rumus yang signifikan sehingga kalau dalam pepatah sekali gayung dua tiga pulau terlampaui.

Dalam penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* di MA Futuhiyah Jeketro dalam mapel fiqih siswa pertama akan dibawa ke zona nyaman dalam pembelajaran yaitu dengan humor kreatif yang disampaikan oleh guru. Ketika rasa nyaman sudah muncul dan siswa merasa tertarik dengan pembelajaran maka tugas yang diberikan guru akan dikerjakan dengan tanpa beban. Dengan adanya diskusi kelompok tersebut yang beranggotakan 5 sampai dengan 6 anak siswa akan saling

²⁵ *Ibid*, hlm. 143

²⁶ *Ibid*, hlm. 57

menyampaikan pendapat dan menganalisis umpan permasalahan yang diberikan oleh guru. Dengan pembiasaan dalam lingkup diskusi kelompok tersebut dan diberi tugas membuat humor kreatif untuk dipresentasikan, siswa akan terpancing untuk berebut mempresentasikannya di depan kelas. Dan memang kenyataan di lapangan yang penulis jumpai demikian adanya.

Dari hasil wawancara penulis dengan siswa memang data jenuh penulis jumpai adalah siswa terpancing untuk berbicara setelah merasa nyaman dan tertarik terhadap pelajaran. Selain itu hasil nilai berbanding lurus dengan keaktifan dan keterampilan argumentasi dan analisis siswa dalam kelas. Hal ini membuktikan bahwa materi yang siswa terima dengan dia menggali sendiri lebih mengena dan dipahami siswa. Walaupun dengan humor kreatif namun tidak mengurangi esensi materi fiqih yang diajarkan. Karena kita semua tahu fiqih adalah dasar menjalankan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Strategi *Lightening The Learning Climate* dalam Pembelajaran Fiqih di MA Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016

Peserta didik yang lebih aktif dalam memberikan berbagai umpan balik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan suasana belajar, mengajak peserta didik untuk menghargai hasil dan kreasi materinya, membuat peserta didik menjadi lebih aktif sejak dimulainya pembelajaran, melatih rasa peduli, perhatian dan kerelaan untuk berbagi, meningkatkan rasa penghargaan terhadap orang lain, meningkatkan kecerdasan emosional, mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi., melatih kemampuan bekerjasama (*team work*), melatih kemampuan mendengarkan pendapat

orang lain, peserta didik tidak malu bertanya kepada temannya sendiri.²⁷ Hal-hal tersebut merupakan kelebihan dari penerapan strategi *Lightening The Learning Climate*. Dan memang benar hal tersebut tercipta dalam pelaksanaan yang penulis jumpai dalam pembelajaran fiqih di MA Futuhiyah Jeketro.

Tentunya dalam penerapan setiap langkah-langkah yang diungkapkan dalam teori tidak kesemuanya mampu direalisasikan. Sebagaimana yang terjadi dalam penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* oleh bapak muhyidin dalam pembelajaran fiqih di MA Futuhiyah Jeketro, tugas yang diberikan tidak selalu dapat dibuat kebalikan sebagaimana dalam langkah-langkah penerapan strategi *Lightening The Learning Climate*. Namun hal tersebut tidak mengurangi esensi penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* ini. Hambatan-hambatan yang bapak Muhyidin alami dalam penerapannya adalah hambatan yang wajar dialami dalam penerapan setiap strategi. Tergantung bagaimana pula guru mampu meracik dengan metode pembelajaran yang sesuai. Tentu sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhyidin hal ini memang PR seorang guru agar tidak hanya berpangku tangan saja di rumah, namun di rumah juga menyiapkan apa yang besok akan dihidangkan kepada peserta didik.

Dan semua sekolah pasti berharap memiliki input peserta didik dengan latar belakang yang baik sehingga memprosesnya tidak terjadi kendala yang berarti. Dukungan semua pihak baik berupa media pembelajaran, fasilitas pembelajaran oleh lembaga adalah salah satu faktor juga untuk memaksimalkan penerapan strategi dan metode pembelajaran. Sehingga ketika kembali melihat kerangka berfikir penulis bahwasanya input dalam proses menjadi output yang sempurna adalah terletak pada proses yang dalam proses tersebut dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, selain itu juga dukungan media, fasilitas, dan dukungan lembaga menjadi tolok ukur hasil outputnya.

²⁷ <http://iinapriyani>. *Op Cit.*